

BAB 4

PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN

4.1 Orientasi Kancan Penelitian

Cilacap merupakan ibu kota Kabupaten Cilacap yang berada di Provinsi Jawa Tengah dengan jumlah penduduk 258.780 jiwa dan memiliki luas wilayah sebesar 50,2 km² serta terdapat 3 kecamatan. Selain itu Kabupaten Cilacap merupakan kabupaten terluas di Jawa Tengah. Sebelah selatan kota ini terdapat Pulau Nusakambangan atau biasa dikenal dengan Pulau Narapidana. Tata letak inilah yang melindungi Kota Cilacap dari pukulan ombak Samudera Hindia.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik Jawa Tengah pada 2020, individu dengan rentang usia 19 sampai dengan 40 tahun yang tinggal di Kota Cilacap kurang lebih terdapat 81.734 jiwa. Akan tetapi di Indonesia sendiri koneksi mobile melebihi dua kali lipat dari jumlah penduduk Indonesia karena sangat memungkinkan satu penduduk memiliki dua *handphone*. Hal ini bisa terjadi di Kota Cilacap dimana ditemukan akses media sosial lebih banyak dari jumlah jiwa (Susanto, 2021). BPS Jawa Tengah mendata jumlah presentase pengguna media sosial aktif di Cilacap selama 2021 sebesar 52,07%.

4.2 Persiapan Pengumpulan Data Penelitian

4.2.1 Penyusunan Alat Ukur

Penelitian dilakukan dengan menggunakan dua alat ukur, yaitu skala *self disclosure* dan skala kebutuhan afiliasi.

1. Skala *Self Disclosure*

Skala disusun berdasarkan aspek *self disclosure* dari Devito (dalam Yawan, 2018) dan memiliki jumlah 20 item. Item-item tersebut terdiri dari 10 pernyataan favorabel (pernyataan positif) dan 10 pernyataan *unfavorable* (pernyataan negatif). Berikut sebaran item dari skala *self disclosure*:

Tabel 4.1 Sebaran Item Skala Self Disclosure

No	Aspek	Item		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	<i>Amount</i>	1,11	6,16	2
2	<i>Valence of Self Disclosure</i>	2,12	7,17	2
3	<i>Accuracy</i>	3,13	8,18	2
4	<i>Intention</i>	4,14	9,19	2
5	<i>Intimacy</i>	5,15	10,20	2
Total		10	10	20

2. Skala Kebutuhan Afiliasi

Skala disusun berdasarkan aspek kebutuhan afiliasi yang dikemukakan McClelland (dalam Faiza, 2018) dan memiliki jumlah sebanyak 24 item yang terdiri dari 12 pernyataan favorabel (pernyataan positif) dan 12 pernyataan unfavorabel (pernyataan negatif). Berikut sebaran item dari skala kebutuhan afiliasi:

Tabel 4.2 Sebaran Item Skala Kebutuhan Afiliasi

No	Aspek	Item		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Rasa senang ketika berkumpul dengan orang lain	1,13	7,19	4
2	Berinteraksi dengan orang lain	2,14	8,20	4
3	Memiliki keinginan untuk disukai maupun diterima oleh orang lain	3,15	9,21	4
4	Keinginan untuk menyenangkan orang lain	4,16	10,22	4
5	Menunjukkan dan memelihara sikap setia terhadap teman	5,17	11,23	4
6	Mencari persetujuan atau bantuan dari orang lain	6,18	12,24	4
Total		12	12	24

4.2.2 Uji Coba Alat Ukur

Penelitian menggunakan metode *try out* terpakai. Data yang ada hanya dilakukan satu kali pengambilan dan digunakan sebagai uji coba sekaligus sebagai analisis data. Hal ini disebabkan karena adanya keterbatasan kondisi (COVID-19), waktu dan ketersediaan subjek.

4.3 Pelaksanaan Pengumpulan Data

Pengambilan data berlangsung pada tanggal 4-12 Desember 2021 dengan menyebarkan *Google Form* di *whatsapp*. Alasan memilih menggunakan *Google Form* adalah penyebaran lebih mudah dan praktis serta dapat menjangkau penyebaran yang lebih luas dan dikarenakan situasi *covid-19* yang menjadi keterbatasan mencari subjek secara langsung. Pengambilan sampel menggunakan *snowball sampling* dengan kriteria pengguna media sosial aktif rentang usia 18-40 tahun dan berdomisili di Kota Cilacap. Pada tanggal 4 Desember 2021, peneliti mengirimkan link *Google Form* melalui beberapa grup di *whatsapp* dan *LINE*. Selain menyebarkan secara pribadi peneliti meminta tolong teman dan orang terdekat yang memiliki grup *whatsapp* untuk membantu menyebarluaskan skala yang peneliti berikan. Responden yang memiliki kriteria dari subjek penelitian akan diminta menjawab beberapa pernyataan dalam *Google Form*. Subyek yang dikumpulkan peneliti sebanyak 60 orang yang memiliki usia beragam. Penelitian dilakukan satu tahap dan data penelitian digunakan sebagai data *try out* serta sebagai data untuk melakukan analisis data.

4.4 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

4.4.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan *Pearson Product-Moment Correlation*.

1. Uji Validitas Skala *Self Disclosure*

Skala ini memiliki 20 item dan setelah melakukan uji validitas sebanyak 2 putaran dengan menyesuaikan r tabel dengan taraf signifikansi 5% terhadap 60 responden yaitu 0,2144 ditemukan sebanyak 9 item yang gugur dan 11 item yang valid. Item gugur memiliki nilai koefisien validitas dibawah 0,2144.

Pada putaran pertama terdapat 9 item yang gugur dan 11 item valid dengan nilai koefisien reliabilitas 0,617 sehingga memerlukan putaran kedua dengan menghilangkan item gugur. Putaran kedua terdapat 1 item yang gugur dengan koefisien reliabilitas 0,806. Peneliti menghentikan untuk melakukan putaran ketiga meskipun ada 1 item yang dikatakan gugur. Hal ini dilakukan agar 5 aspek *self disclosure* yang digunakan sebagai panduan membuat skala memiliki setidaknya 1 item yang mewakili aspek-aspek tersebut. Koefisien validitas bergerak dari 0,181-0,645.

Berdasarkan hasil uji validitas ditemukan 10 item yang valid dari 20 item yang diujikan. Adapun sebaran item valid dan gugur dapat dilihat di tabel 4.3.

Tabel 4.3 Sebaran Item Valid dan Gugur Skala *Self Disclosure*

No	Aspek	Item		Jumlah Item Valid
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	<i>Amount</i>	1,11	6,16*	3
2	<i>Valence of Self Disclosure</i>	2,12*	7*,17*	1
3	<i>Accuracy</i>	3,13	8*,18*	2
4	<i>Intention</i>	4,14*	9*,19*	1
5	<i>Intimacy</i>	5,15	10,20	4
Total		8	3	11

Ket: Tanda (*) merupakan item yang gugur

2. Uji Validitas Skala Kebutuhan Afiliasi

Skala kebutuhan afiliasi berisi 24 item dan setelah dilakukan dua putaran berdasarkan r tabel dengan signifikansi 5% terhadap 60 responden yaitu 0,214

ditemukan 4 item gugur dan 20 item valid. Item gugur memiliki nilai koefisien validitas di bawah 0,214.

Pada putaran pertama dari 24 item ditemukan 4 item yang gugur dan 20 item valid dengan nilai koefisien reliabilitas 0,806 dan diperlukan putaran kedua untuk menghilangkan item-item yang tidak valid. Pada putaran kedua tidak terdapat item yang gugur dan meninggalkan hasil akhir 20 item valid dengan nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,835. Koefisien validitas skala kebutuhan afiliasi bergerak dari 0,293-0,611.

Berdasarkan hasil uji validitas ditemukan 20 item yang valid. Adapun sebaran item valid dan gugur dapat dilihat di tabel 4.4.

Tabel 4.4 Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Kebutuhan Afiliasi

No	Aspek	Item		Jumlah item valid
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Rasa senang ketika berkumpul dengan orang lain	1,13	7*,19	3
2	Berinteraksi dengan orang lain	2,14	8*,20	3
3	Memiliki keinginan untuk disukai maupun diterima oleh orang lain	3,15	9,21	4
4	Keinginan untuk menyenangkan orang lain	4,16	10,22	4
5	Menunjukkan dan memelihara sikap setia terhadap teman	5*,17	11*,23	2
6	Mencari persetujuan atau bantuan dari orang lain	6,18	12,24	4
Total		11	9	20

Ket: Tanda (*) merupakan item yang gugur

4.4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas Skala *Self Disclosure* diperoleh nilai α *Cronbach* = 0,812 > 0,700, yang dimaknai sebagai alat ukur yang reliabel. Skala kebutuhan afiliasi mendapat nilai α *Cronbach* = 0,835 > 0,700, yang berarti reliabel.

Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas, peneliti membersihkan data dari item-item tidak valid dan menyisakan item-item valid untuk melakukan uji hipotesis.

